

**ABSTRAK**

**KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN PERSEPSI PEJABAT PEMERINTAH  
(ESELON III DAN IV) TERHADAP AJARAN SURYOMENTARAM  
DALAM PERSPEKTIF KEPEMIMPINAN YANG TANGGUH,  
OPTIMIS, UNGGUL DAN EMPATI**

**(Studi pada Peserta Diklatpim 3 Badan Diklat Propinsi Jawa Timur)**

Penelitian ini adalah hendak mengetahui bagaimana pola persepsi seorang birokrat karir (pejabat eselon 3 dan 4) pada pemerintah Propinsi Jawa Timur terhadap kesadaran akan empat sifat, yaitu : tangguh, optimis, unggul dan empati yang merupakan kualitas kepribadian konsep 'rasa' yang bersumber dari pemahaman ajaran filosof Jawa Ki Ageng Suryomentaram. Juga ingin diketahui bagaimana pengaruh keempat kualitas kepribadian tersebut terhadap efektifitas kepemimpinan responden.

Hasil daripada penelitian ini menunjukkan, bahwa karakteristik responden yang meliputi: pendidikan, jenis kelamin, usia, (asal) suku, agama serta masa jabatan terbukti tidak mempunyai hubungan dengan tingkat perbedaan persepsi terhadap kualitas kepribadian tersebut. Persepsi terhadap keempat sifat kualitas pribadi : tangguh, optimis, unggul dan empati tersebut ternyata juga terbukti tidak memiliki hubungan dengan tingkat efektifitas kepemimpinan yang merupakan pola responsibilitas responden terhadap lingkungan kerjanya, terutama yang menyangkut aspek 'human relation'.

Dari perhitungan uji silang statistik, didapatkan hasil sebagai berikut :

- dengan nilai  $p = 170$  ( $p > 0,05$ ) hubungan karakteristik responden adalah 0,634 dengan sifat tangguh;
- dengan nilai  $p = 210$  ( $p > 0,05$ ) hubungan karakteristik responden adalah : 1,489 dengan sifat optimis ;
- dengan nilai  $p = 0,374$  ( $p > 0,05$ ) hubungan karakteristik responden adalah 2,323 dengan sifat unggul ;
- dengan nilai  $p = 0,642$  ( $p > 0,05$ ) hubungan karakteristik responden adalah 1,724 dengan sifat empati.

Sehingga dari hasil perhitungan tersebut disimpulkan secara umum karakteristik pejabat birokrat pemerintah eselon 3 dan 4 terbukti tidak mempunyai hubungan dengan perbedaan persepsi terhadap kualitas kepribadian konsep 'rasa'. Persepsi tersebut juga tidak mempunyai hubungan dengan perbedaan tingkat efektifitas kepemimpinan responden dalam merespon tuntutan lingkungan kerja, utamanya yang menyangkut aspek 'human relation'.

**\*) Kata kunci : *kualitas kepribadian, efektifitas kepemimpinan.***

